

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan desain *pre-test* dan *post-test* satu kelompok, penelitian ini menggunakan metode *Pre Eksperimen*. Tidak ada kelompok kontrol dalam penelitian ini. *Pre-test* diberikan sebelum perlakuan, dan *post-test* diberikan setelah perlakuan untuk mengetahui perbedaannya.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Puskesmas Bendo Kabupaten Magetan. Waktu pelaksanaan dimulai pada tanggal 15 Januari sampai 12 Februari 2025.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi penelitian adalah seluruh elemen atau objek yang ingin diteliti yang memiliki karakteristik tertentu (Kusnendi dan Mahendra, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu di Kecamatan Bendo Kabupaten Magetan yang mempunyai anak umur 6-23 bulan yang status gizi anaknya *underweight* yaitu sebanyak 58 ibu.

##### **2. Sampel**

Pengambilan sampel adalah proses memilih sekelompok individu dari populasi yang akan menjadi objek penelitian (Arikunto, 2018). Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yakni teknik pengambilan sampel di mana peneliti memilih individu yang memiliki karakteristik khusus atau pengetahuan relevan terhadap fenomena yang sedang diteliti (Etikan, dkk., 2016). Sampel diambil dengan menentukan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

##### **1. Kriteria Inklusi**

- a. Ibu baduta yang bersedia menjadi responden
- b. Ibu baduta yang merawat anaknya sendiri

- c. Ibu baduta yang bisa baca tulis
- d. Ibu baduta yang mempunyai anak usia 6 – 23 bulan tanpa penyakit penyerta
- e. Ibu baduta yang mempunyai anak usia 6 – 23 bulan dengan status gizi *underweight* dengan z-score <-2 SD

2. Kriteria Eksklusi

- a. Ibu baduta sedang dalam kondisi sakit saat penelitian
- b. Ibu baduta yang tidak berada di tempat penelitian saat penelitian atau pengambilan data

Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan oleh peneliti, responden yang telah memenuhi syarat dan terlibat dalam penelitian ini yaitu sebanyak 40 ibu.

**D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah kualitas, sifat, atau nilai individu, benda, atau aktivitas yang bervariasi dalam cara tertentu dan dipilih oleh peneliti untuk diperiksa sebelum kesimpulan dibuat (Sony F., 2017).

- 1. Variabel Independen : Edukasi gizi dengan media video animasi
- 2. Variabel Dependen : Pengetahuan ibu baduta tentang makanan pendamping ASI (MP-ASI)

**E. Definisi Operasional**

Tabel 2. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
1	Edukasi gizi	Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu mengenai MP-ASI dengan media video animasi	-	-	-	-
2	Pengetahuan MP-ASI	Pengetahuan atau pemahaman ibu terhadap pemberian MP-ASI pada anak	Kuisisioner	Kuisisioner dengan <i>multiple choice</i> , jawaban benar nilai 1 dan jawaban salah nilai 0	Nilai mutlak a. Baik : 76%-100% b. Cukup : 56% -75 % c. Kurang : < 55 % (Arikunto, 2010)	Rasio  Ordinal

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian dikenal sebagai alat atau fasilitas yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis, baik dalam bentuk kuesioner, wawancara, observasi, maupun tes. (Arikunto, 2016). Berikut instrumen yang digunakan pada penelitian ini :

1. Video animasi yang dibuat peneliti dengan panduan materi dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Video ini berisi panduan pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) yang baik dan benar, mencakup jenis makanan, frekuensi pemberian, dan porsi yang sesuai usia anak sebagai media edukasi terkait pengetahuan MP-ASI Ibu baduta
2. Laptop dan LCD proyektor untuk pemutaran media video animasi
3. Kuisisioner pengetahuan ibu tentang makanan pendamping ASI (MP-ASI)

## **G. Pelaksanaan Intervensi**

1. Edukasi dilaksanakan diluar jadwal posyandu bertempat di Ruang Pertemuan Kelurahan Bendo dengan mengundang 40 ibu baduta
2. Sebelum edukasi diberikan, dilakukan *pre-test* terlebih dahulu pada semua responden dengan waktu 15 menit
3. Edukasi dilakukan dengan memutar video animasi tentang MP-ASI menggunakan LCD proyektor dengan durasi 5 menit 15 detik
4. Setelah pemutaran video selesai, dilanjutkan dengan ceramah untuk menjelaskan kembali terkait isi dari video yang telah diputar selama 30 menit, kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab dengan waktu 10 menit
5. Edukasi kembali dilakukan pada 2 minggu setelah pemberian edukasi yang pertama dengan tempat dan tahapan yang sama seperti edukasi yang pertama
6. Setelah 2 minggu dari edukasi kedua, dilakukan *pos-test* untuk mengukur perubahan pengetahuan ibu baduta tentang MP-ASI

## **H. Metode Pengumpulan Data**

### **a. Data Primer**

1. Data karakteristik ibu meliputi nama, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan dan usia anak yang diperoleh melalui kuesioner.

2. Data pengetahuan ibu sebelum dan sesudah edukasi diperoleh melalui kuesioner *pre-test* dan *post-test*.
- b. Data sekunder
  1. Data gambaran umum wilayah penelitian meliputi letak geografis dan kependudukan diperoleh melalui Buku Profil Puskesmas Bendo Tahun 2023.
  2. Data nama bayi, nama orang tua, tanggal lahir bayi, alamat rumah diperoleh dari web E-PPGBM.

## I. Pengolahan, Penyajian dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Pengetahuan diukur menggunakan kuesioner yang berisi 20 pertanyaan *multiple choice* tentang MP-ASI dengan skor setiap jawaban benar 1 dan 0 untuk jawaban salah. Hasil yang diperoleh dinyatakan dalam nilai angka dengan rumus:

$$\text{Total skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100$$

Selanjutnya data skor disajikan dalam bentuk tabel, dilakukan uji statistik dan dianalisis secara deskriptif. Tingkat pengetahuan ibu sebelum dan sesudah edukasi dikategorikan berdasarkan hasil skor presentase menurut Arikunto (2010), antara lain :

- a. Baik : 76%-100%
- b. Cukup : 56% -75 %
- c. Kurang : < 55 %

### 2. Penyajian Data

Data pengetahuan disajikan dalam bentuk tabel statistik deskriptif yang menampilkan mean (rata-rata), nilai minimum maksimum, standar deviasi dan median dari hasil *pre-test* dan *post-test*.

### 3. Analisis Data

- a. Untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang makanan pendamping ASI (MP-ASI) sebelum diberikan edukasi gizi maka data dianalisis secara deskriptif
- b. Untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang makanan pendamping ASI (MP-ASI) sesudah diberikan edukasi gizi maka data dianalisis secara deskriptif
- c. Untuk menganalisis perbedaan pengetahuan ibu tentang makanan pendamping ASI (MP-ASI) sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi maka data dianalisis

dengan menggunakan uji *Paired T-Test* jika data berdistribusi normal dan menggunakan uji *Wilcoxon* jika data tidak berdistribusi normal.